

**PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP LIKUIDITAS BANK
UMUM SYARIAH DI INDONESIA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR
SARJANA STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

Oleh:

Ahmad Shobibur Rohman

NIM. 20108010059

PEMBIMBING:

Anggari Marya Kresnowati, SE, ME.

NIP. 199201072023212042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2025

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-245/Un.02/DEB/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH MAKRO EKONOMI TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : AHMAD SHOBIBUR ROHMAN
Nomor Induk Mahasiswa : 20108010059
Telah diujikan pada : Rabu, 22 Januari 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Anggari Marya Kresnowati, S.E, M.E.
SIGNED

Valid ID: 679b2591171e7



Penguji I

Riswanti Budi Sekaringsih, M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 67998113dff91



Penguji II

Dhiyaul Aulia Zulni, M.E.
SIGNED

Valid ID: 679c594b09992



Yogyakarta, 22 Januari 2025
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 679c7b8368652

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Ahmad Shobibur Rohman

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Ahmad Shobibur Rohman

NIM : 20108010059

Judul Skripsi : "Analisis Determinan Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia Serta Pengaruh Makro Ekonomi Terhadapnya Tahun 2019-2023"

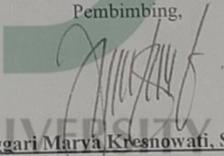
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syari'ah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini saya berharap agar skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 09 Januari 2025

Pembimbing,


Anggari Marva Kresnowati, SE., ME.

NIP. 199201072023212042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Shobibur Rohman

NIM : 20108010059

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul “Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia” adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penyusun.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 09 Januari 2025

Penyusun,



Ahmad Shobibur Rohman

NIM. 20108010059

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Shobibur Rohman

NIM : 20108010059

Program Studi : Ekonomi Syari'ah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

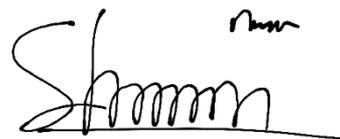
“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal: 09 Januari 2025



(Ahmad Shobibur Rohman)

HALAMAN MOTTO

Sabar



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan kekuatan, kelancaran, dan kemudahan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan, Serta Shalawat yang terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

“Kedua orang tua dan kedua kakak saya sebagai bukti terimakasih yang telah memberikan motivasi kepada penulis dan juga dukungan materi serta memberikan kasih sayang tak terhingga dan selalu mendukung dan mendoakan untuk kesuksesan anak-anaknya sehingga penulis dapat menyelesaikan jenjang pendidikan hingga saat ini. Semoga senantiasa diberkahi dalam setiap langkah ayah dan ibu.”

“Program Studi Ekonomi Syariah dan Fakultas Ekonomi Bisnis Islam sebagai tempat menempa ilmu pada tingkat strata satu”

Terima Kasih Untuk Semuanya

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Berkat rahmat Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Program Strata Satu Jurusan Ekonomi Syariah di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Tentunya dalam proses penyusunan skripsi ini tak lepas dari dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak-pihak tersebut:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. Selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, SE, M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Anggari Marya Kresnowati, SE., ME., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan ilmu, arahan, serta saran kepada penulis dengan penuh ketulusan, dan kesabaran, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyyum, SEI, M.Sc.Fin., dan Ibu Lailatis Syarifah, Lc., M.A. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membantu penulis dalam mengikuti dan menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Yogyakarta.

6. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si. melalui konten YouTube yang sangat membantu penulis memahami data panel. Penjelasan yang lugas dan mudah dipahami pada video beliau benar-benar menjadi panduan berharga dalam menyelesaikan penelitian penulis.
7. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah, seluruh Staff Tata Usaha dan seluruh Pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang tak ternilai selama menempuh pendidikan.
8. Kedua orang tua tersayang, Bapak Mu'alim dan Ibu Masamah, dan kedua kakak saya, Ulfa Laili Qodriyah dan Nushrotin Wafiroh, yang telah memberikan motivasi, nasihat, dan selalu mendoakan penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
9. Teman-teman Asrama Abu Bakar Pondok Pesantren Wahid Hasyim terkhusus tsaqif dan nafis teman sekamar yang selalu menemani saya selama berdomisili di Yogyakarta
10. Teman-teman terdekat kuliah saya yang secara langsung membantu saya selama proses Zulfa Rinaldi, Ihsal Azazi, Arif Esa, Azizi Al-Hakim, Rizky, Dhika, Irfan, Apri yang juga senantiasa memberikan dukungan.
11. Terimakasih yang sangat amat untuk teman di rumah yang memberikan dukungan berupa motivasi dan peningkatan moral kepada saya yaitu Aim dan Fuad yang telah berusaha dan berdoa agar skripsi ini selesai.
12. Dan kepada semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, semoga bantuan dukungan, dan kebersamaan yang telah diberikan dapat menjadi amal baik yang akan melancarkan segala hal yang sedang diusahakan.

Selayaknya manusia biasa, penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan pembaca. Aamiin.

Wassalamualaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
ABSTRAK	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Penulisan	14
BAB II	16
LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Hubungan Antar Variabel	24
C. Kajian Pustaka.....	29
D. Kerangka pemikiran	45
E. Pengembangan Hipotesis	45
BAB III	50
METODOLOGI PENELITIAN	50
A. Jenis Penelitian.....	50
B. Populasi dan Sampel	50
C. Metode Pengumpulan Data	51
D. Definisi Variabel Penelitian	51
E. Metode Analisis Data.....	53

BAB IV	59
HASIL DAN PEMBAHASAN	59
A. Analisis Data	59
B. Pembahasan Hasil Penelitian	70
BAB V	77
PENUTUP	77
A. Kesimpulan	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	79
LAMPIRAN	83
<i>CURRICULUM VITAE</i>	99



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rasio Keuangan Bank Umum Syariah per Januari 2024.....	11
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	36
Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif.....	59
Tabel 4.2 Hasil Uji Stasioneritas.....	60
Tabel 4.3 Hasil Penentuan Lag Optimal Data.....	61
Tabel 4.4 Hasil Uji Kausalitas <i>Granger</i>	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Kointegrasi	63
Tabel 4.6 Hasil Estimasi VECM Jangka Panjang.....	65
Tabel 4.7 Hasil Estimasi VECM Jangka Pendek Terhadap FDR	65
Tabel 4.8 Hasil FEDV FDR.....	69



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Grafik Perkembangan Jumlah Lembaga Perbankan Syariah	4
Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	45
Gambar 4.1 Hasil Uji IRF NPF.....	66
Gambar 4.2 Hasil Uji IRF ROA.....	67
Gambar 4.3 Hasil Uji IRF Suku Bunga	68
Gambar 4.4 Hasil Uji IRF Inflasi.....	69



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini menjelaskan pengaruh jangka pendek beserta jangka panjang variabel makro ekonomi Suku Bunga dan Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Asset* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) tahun 2019 – 2023. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang di analisis menggunakan metode kuantitatif dengan pengambilan data melalui website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Badan Pusat Statistik (BPS). Data yang digunakan adalah data time series dengan metode *Vector Auto Regression* (VAR)/*Vector Error Correction Model* (VECM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam jangka panjang, NPF dan inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR. Sebaliknya, ROA dan Suku Bunga tidak berpengaruh dan signifikan terhadap FDR. Dalam jangka pendek, NPF, ROA, Suku Bunga dan Inflasi tidak berpengaruh terhadap FDR dan signifikan.

Kata Kunci: Suku Bunga, Inflasi, FDR, NPF, ROA



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This research explains the short-term and long-term influence of macroeconomic variables Interest Rates and Inflation and Non Performing Financing (NPF), Return On Asset (ROA) on Financing to Deposit Ratio (FDR) in 2019 - 2023. This research uses secondary data which is analyzed using quantitative methods by collecting data via the official website of the Financial Services Authority (OJK) and the Central Statistics Agency (BPS)., including sharia banking. The data used is time series data and uses the Vector Auto Regression (VAR)/Vector Error Correction Model (VECM) method. The research results show that in the long term, NPF and inflation have a positive and significant influence on FDR. On the other hand, ROA and Interest Rates have no influence and significant on FDR. In the short term, NPF, ROA, Interest Rates and Inflation have no influence on FDR and are significant.

Keywords: *Interest Rate, Inflation, FDR, NPF, ROA*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sistem keuangan dalam aplikasinya membutuhkan suatu lembaga keuangan yang mengatur hal tersebut dimana setiap negara pasti memilikinya, tidak terkecuali Indonesia. Hal ini dikarenakan peran yang dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan-kegiatan yang ada di bidang keuangan membutuhkan sistem keuangan yang merupakan bagian dari sub-tatanan keuangan. Dimana salah satu peran penting dari sistem keuangan itu sendiri adalah menyalurkan dana dari masyarakat yang kelebihan dana kepada masyarakat yang membutuhkan (kekurangan) dana sehingga dana tersebut mencapai tujuan akhir untuk digunakan untuk kegiatan ekonomi sebagai alat untuk membeli barang maupun jasa beserta modal investasi (Yusuf, 2015).

Lembaga keuangan yang aktivitasnya berjalan berdasarkan sistem keuangan ada banyak, namun salah satu lembaga keuangan tersebut adalah industri perbankan. Otoritas Jasa Keuangan (2014) menjelaskan bahwa segala sesuatu yang mencakup kelembagaan hingga kegiatan usaha beserta cara dan proses melaksanakan kegiatan usaha tersebut yang apabila masih ada kaitannya dengan bank maka disebut Perbankan. Jumlah bank yang beroperasi dalam kehidupan sehari-hari semakin banyak sehingga industri perbankan dapat dikatakan mengalami peningkatan yang pesat seiring berjalannya waktu. Seperti yang kita ketahui bahwa manusia merupakan makhluk yang lemah dan sebagai makhluk sosial, manusia tidak dapat terlepas dari uang. Oleh karena itu industri perbankan

ini dalam kegiatan sehari-hari sangat dibutuhkan karena uang dan bank tidak dapat dipisahkan.

Di lain sisi, definisi atau pengertian bank menurut UU Nomor 10 Tahun 1988 tentang perbankan menjelaskan bahwa bank merupakan suatu lembaga atau badan usaha yang mempunyai tujuan agar kesejahteraan hidup masyarakat dapat meningkat yang mempunyai fungsi sebagai pengumpul serta penghimpun dana berupa simpanan dari masyarakat itu sendiri sehingga kemudian dana tersebut dialirkan kembali dalam bentuk kredit maupun bentuk yang lain kepada masyarakat. Dengan melihat dari pengertian yang telah dipaparkan tersebut, dapat diketahui bahwa garis besar dari bank adalah sebuah perusahaan yang bergelut di bidang keuangan. Hal ini dapat diartikan juga bahwa keuangan akan menjadi titik pusat dari segala kegiatan yang terjadi atau berlangsung dengan fungsi utama dari bank itu sendiri yaitu fasilitator terhadap masyarakat yang tugasnya adalah jasa penghimpun serta pengalir dana (Wiwoho, 2014)

Sementara Bank syariah mempunyai pengertian sebagai bank yang kegiatan usahanya didasarkan pada prinsip-prinsip syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2014). Dengan penduduk Indonesia yang mayoritas bergama Islam, maka tidak mengherankan bahwa terdapat sistem keuangan yang penerapannya memakai syariat atau prinsip-prinsip yang sesuai dengan ajaran Islam. Seperti yang diketahui bahwa Islam sangat melarang apabila dalam suatu transaksi terdapat riba. Sehingga bank syariah tentu mempunyai cara serta mekanisme kerja yang berbeda dari bank konvensional. Dalam hal ini, bank syariah menerapkan sebuah sistem yang

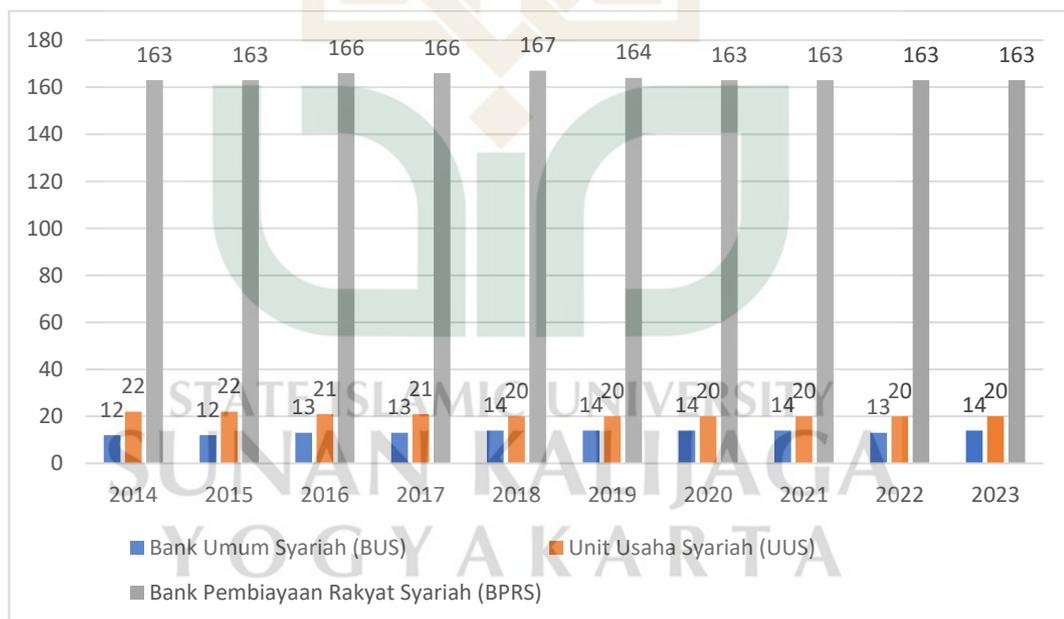
bernama bagi hasil sebagai pengaplikasian dari sistem non-riba pada perbankan syariah.

Tujuan dari bank syariah sendiri adalah untuk tercapainya kemaslahatan umat sehingga bukan hanya mengarah pada keuntungan semata, kesejahteraan nasabahnya juga merupakan fokus dari bank syariah itu sendiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa bank syariah mempunyai landasan fundamental yang berbeda dari bank konvensional. Berdasarkan hal tersebut juga dapat disimpulkan bahwa bank syariah mengutamakan transaksi yang didalamnya tidak terdapat riba, *gharar*, *maisir* dan hal-hal lainnya yang dilarang dalam Islam. Transaksinya juga menjadi salah satu poin utama dimana segala transaksi di bank syariah antara nasabah dan pihak bank haruslah melewati persetujuan atau akad. Sehingga kesimpulan yang dapat diperoleh bahwa dapat dipastikannya transaksi tersebut tidak terdapat hal-hal yang dilarang dalam Islam dengan adanya persetujuan yang telah dilakukan, hal ini juga membangun keterbukaan antara kedua pihak baik nasabah (pembeli) maupun pihak bank (penjual) (Najib, 2017).

Likuiditas bank dapat menjadi salah satu faktor penilaian perbankan syariah pada suatu bank apakah sudah menjadi lembaga intermediasi yang berjalan dengan baik ataukah belum. Sedangkan bank syariah dalam mengukur rasio likuiditas perbankan, salah satu indikatornya adalah dengan tingkat *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Dalam melihat total pembiayaan atau rasio jumlah dana yang disalurkan dengan rasio jumlah dana yang telah diterima dengan tidak ada riba dalam proses penyaluran dana tersebut digunakanlah suatu komponen yang disebut dengan FDR. Likuiditas dan profitabilitas memiliki hubungan yang tidak dapat

dipisahkan. Profitabilitas bank syariah diproksikan melalui variabel *Return on Asset* (ROA) di mana dalam pendanaannya, sebagian besar didapat melalui melalui aset simpanan nasabah (Yuliana & Listari, 2021).

Beragam-macam perubahan pada berbagai macam industri perekonomian yang terjadi karena kondisi dunia saat ini pasca situasi pandemi Covid-19, tidak terkecuali dengan industri perbankan. Dengan situasi pandemi Covid-19 kemarin membuat perbankan syariah relatif stagnan padahal seharusnya dikatakan bahwa industri perbankan membuat perekonomian dapat tetap berjalan dengan cara seperti jantung, yaitu memompa aliran dana. Hal ini dapat dilihat berdasarkan data jumlah bank syariah yang dicatat oleh Otoritas Jasa Keuangan (2024) sebagai berikut:



Gambar 1.1: Grafik Perkembangan Jumlah Lembaga Perbankan Syariah

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK), data diolah, 2024

Gambar diatas menunjukkan bahwa jumlah lembaga perbankan mengalami perkembangan pesat apabila dilihat jumlah yang ada mulai dari tahun 2014-2023 sehingga Kesimpulan yang dapat diambil yaitu jumlah lembaga perbankan

mempunyai hubungan dengan perkembangan industry perbankan syariah secara positif. Hal ini dapat terjadi karena jumlah bank semakin banyak, maka penggunaan jasa bank syariah juga akan menjadi semakin mudah sehingga perkembangan perbankan syariah seharusnya dapat lebih pesat dan bisa setara dengan status perbankan konvensional. Perlu diingat juga bahwa perbankan syariah memerlukan inovasi agar memikat minat calon nasabah dengan cara mempermudah transaksi nasabah di bank tersebut (Toyyibi, 2021).

Bank syariah mempunyai kelemahan apabila dibandingkan dengan bank konvensional jika dilihat dari aspek resiko likuiditas dimana akses pasar uang yang tidak sesuai dengan prinsip-prinsip syariah menjadi pembatas yang tidak boleh dilewati karena hal tersebut merupakan prinsip dari bank syariah. Maksudnya adalah investasi yang dilakukan bank syariah hanya melalui sarana atau instrumen dimana di dalamnya tidak terdapat penerimaan atau pembayaran bunga (sesuai dengan syariah). Sama halnya dengan peminjaman melalui bank atau instansi keuangan lain dimana terdapat bunga di dalamnya, juga pada surat berharga yang merupakan instrumen keuangan jangka pendek. Hal ini akan mengakibatkan kesulitan bagi bank syariah ketika diharuskan untuk menghadapi kekurangan likuiditas. Namun, untuk urusan pengaruh dari paparan seperti inflasi, pengendalian suku bunga, menurunnya PDB hingga krisis moneter yang mana semuanya termasuk faktor makro ekonomi ini dinilai lebih unggul bank syariah apabila dibandingkan dengan bank konvensional (Yuningsih & Alfiah, 2022). Secara teoritis, likuiditas dipengaruhi oleh inflasi secara positif mempunyai kemungkinan yang besar, kondisi seperti ini disebabkan letak maupun situasi likuiditas perbankan terhadap

ketidakstabilan inflasi yang sangat sensitif, akibat yang ditimbulkan oleh tingginya inflasi menyebabkan kemampuan para peminjam atau nasabah pembiayaan dalam melakukan pembayaran untuk menyelesaikan kewajibannya diperburuk dengan berkurangnya pendapatan riil mereka. Oleh karenanya bagi bank sendiri, tingkat inflasi yang meningkat serta fluktuasi dalam periode waktu yang tidak terduga dan mendadak bisa menjadikan bermasalahnya tingkat kredit. Didasari oleh teori intermediasi keuangan, pengaruhnya dalam mengabdikan permintaan dari deposan pada masa depresi disertai dengan usaha untuk menuntut pengembalian kembali uang dapat membuat bank mengalami kegagalan. Seperti itu terjalinlah keterkaitan yang positif antara likuiditas dengan inflasi (Adi & Rifa, 2023).

Di ekonomi, salah satu faktor yang membuat investasi terdorong tidak lain adalah peran suku bunga. Biasanya, investor saat rendahnya suku bunga akan mengusahakan agar investasi naik dengan cara menjalankan pinjaman terhadap perbankan. Sedangkan investasi akan menurun apabila suku bunga meninggi, hal ini disebabkan oleh besarnya beban biaya yang ada hingga tidak terlalu memikat untuk melakukan investasi. Apabila suku bunga naik maupun turun, maka perbankan syariah bakal menjumpai imbasnya yaitu *displaced commercial risk* atau akibat dari berpindahnya dana karena adanya beda dalam hal profit yang diperoleh saat tingkat suku bunga berubah (Yulia & Ramdani, 2020).

Efek dari suku bunga BI yang naik tetap menimbulkan pengaruh terhadap perbankan syariah meskipun tidak ada penggunaan suku bunga di dalam sistemnya. Pengaruh yang ditimbulkan oleh suku bunga BI yang naik juga di iringi oleh suku bunga perbankan yang ikut naik, baik suku bunga kredit maupun tabungan. Dalam

hal perbankan syariah, pengaruhnya pada bagi hasil karena mengiringi bank konvensional pada Tingkat suku bunganya.

Keterkaitan dalam hal manajemen dana menjadi landasan pokok bank syariah dalam pengembangannya, yaitu bank syariah diharuskan untuk cakap dalam pemberian bagi hasil terhadap nasabah sekurang-kurangnya atau lebih besar dari suku bunga yang ada di bank konvensional serta diharap dapat memikat bagi hasil dari debitur yang lebih rendah dari suku bunga punjaman bank konvensional (Alim & Rusdan, 2023). Bank syariah diharuskan menerapkan pedoman itu sehingga bisa memikat ketertarikan penyimpan dana maupun nasabah yang menjalankan pembiayaan di perbankan syariah.

Rasio keuangan yang di dalamnya punya hubungan dengan risiko perkreditan disebut *Non-Performing Financing* (NPF). NPF sendiri dapat memperlihatkan kapabilitas suatu manajemen bank saat mengendalikan pembiayaan yang bermasalah. Hal ini menyebabkan tingkat pembiayaan bank menjadi lebih buruk apabila rasio ini kian tinggi sehingga akibat dari hal ini adalah bank menuju keadaan dimana pembiayaan bermasalah akan banyak dikarenakan bertambah besarnya jumlah pembiayaan bermasalah. Artinya, pembiayaan disini punya maksud pembiayaan terhadap pihak ketiga yang diberi terhitung pembiayaan kepada lain bank (Nugroho et al., 2021).

Pada bank syariah, tingkat pembiayaan maupun tingkat likuiditas penyalur pembiayaan (FDR) akan otomatis berubah apabila tingkat pembiayaan bermasalah atau NPF terdapat perubahan. Kondisi ini bertepatan akan penelitian dari Somantri

& Sukmana (2020) dimana di dalamnya berkesimpulan pada bank syariah, NPF mempunyai pengaruh positif serta signifikan terhadap FDR.

Disisi lain, penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi et al. (2021) mengemukakan pernyataan yang berbeda dimana NPF mempunyai pengaruh negatif terhadap FDR dengan setiap naiknya NPF maka FDR akan turun. Tingginya rasio NPF bakal menjadikan kurang dari perputaran likuiditas bank sehingga dapat berakibat mempengaruhi kinerja intermediasi bank menjadi kurang maksimal. Hal ini juga berbanding lurus apabila kian bertambahnya pembiayaan bermasalah maka likuiditas bank jadi menurun dikarenakan bagian atau porsi dari likuiditas itu sendiri berubah peran yaitu mengurus pembiayaan yang bermasalah. penting untuk diing- ingat bahwa rasio likuiditas mempengaruhi kepercayaan dari nasabah dimana jika rasionya terlalu rendah, maka hal ini bisa menurunkan kepercayaan nasabah tersebut. Rasio NPF ini bersifat diharuskan untuk di posisi yang baik tidak boleh sangat rendah juga tidak boleh sangat tinggi.

Di bank syariah, cerminan untuk profitabilitas serta rasio keuntungannya disebut ROA (*Return on Asset*) dimana nilai ROA ini jika makin besar maka bank juga menerima keuntungan yang lebih besar pula. Berbanding lurus dengan hal ini, dengan profitabilitas semakin besar menjadikan bertambah juga modal pendanaan yang ada di bank. Apabila modal bertambah, menjadikan kewajiban jangka pendek bisa terpenuhi dengan bank bisa leluasa meluaskan jangkauan pembiayaan maupun kredit dengan tujuan disalurkan (Ichwan & Nafik H.R, 2017).

Penelitian oleh Adawiyah & Azifah (2020) membuat pernyataan yang sesuai dengan hubungan antara ROA dan FDR diatas bahwa hubungan ROA dan

FDR itu mempunyai pengaruh yang positif serta signifikan. Maksudnya adalah rasio FDR akan meningkat mengikuti rasio ROA yang mengalami peningkatan. ROA ini adalah indeks rasio laba dimana jangkauan pembiayaan untuk disalurkan akan lebih mudah jika laba ini kian tinggi.

Sependapat dengan penelitian dengan pernyataan bahwa pada jangka pendek, tingkat ROA mempunyai pengaruh kepada FDR dan pada jangka Panjang mempengaruhi secara negatif dan signifikan kepada FDR oleh Fathurrahman & Rusdi (2019). Berdasarkan penelitian tersebut, penyebab dari ROA yang mempengaruhi FDR secara negatif serta signifikan yaitu antar satu perbankan syariah dengan yang lain terdapat kompetisi yang ketat. Kompetisi-kompetisi yang timbul ini dapat menyebabkan ketidakefektifan manajemen sehingga berpengaruh terhadap keuntungan maupun dapat terjadinya penurunan kinerja bank. Akibatnya adalah pembiayaan yang bermasalah akan timbul sehingga pendanaan dapat terpengaruh juga serta dapat memunculkan permasalahan akan likuiditas karena kewajiban yang tidak bisa dipenuhi oleh perbankan.

Kesehatan kinerja maupun kemampuan bank harus menjadi perhatian perbankan syariah sebagai individu karena nilai dari Kesehatan bank sendiri merefleksikan situasi bank di masa ini maupun yang akan datang. Hal ini berarti dalam penilaian kinerja bank terhitung dari manajemen resiko hingga patuh akan aturan-aturan yang ada dan pengaplikasian prinsip kehati-hatian dapat dikatakan berhasil serta efisien. Bank yang bisa menjalankan semua kewajibannya dengan baik serta dapat menjalankan kegiatan operasional perbankan dengan stabil membutuhkan status bank dalam keadaan sehat. Metode CAMEL merupakan salah

satu metode untuk mengukur kesehatan bank, meliputi modal (*Capital*), kualitas asset (*Asset quality*), manajemen (*Management*), rentabilitas (*Earning*), dan likuiditas (*Liquidity*) (Anggilina & Santoso, 2023).

Bank syariah menilai kualitas kinerjanya penting untuk memperhatikan dari segi likuiditasnya, bukan selalu melihat segi keuntungan/profitabilitas belaka. Seperti yang telah diketahui bahwa kapabilitas sebuah bank dalam melaksanakan kewajibannya seperti pelayanan untuk nasabah saat transaksi peminjaman atau kredit maupun saat menarik deposito ataupun simapanan dana bisa disebut likuiditas. Kategori bank bisa dikatakan likuid yaitu jika kewajiban-kewajiban sebuah bank mampu terpenuhi dengan hutang-hutang yang berbentuk simpanan giro, deposito, dan tabungan mampu untuk dilunasi. Intinya, keberagaman akan hasil tentang analisis atau penelitian akan determinan likuiditas perbankan syariah serta penelitian terhadap makro ekonomi dengan likuiditas perbankan syariah mempunyai banyak keberagaman hasil pula. Oleh karena penelitian yang membahas determinan likuiditas perbankan syariah dan makro ekonomi saat ini masih tergolong sedikit. Penulis merasa ini merupakan situasi yang menarik yang menjadikan penulis ingin melakukan penelitian atas tema atau judul yang serupa. Berikut ini adalah tabel yang berisi data rasio keuangan pada bank umum syariah tahun 2014-2023:

Tabel 1.1: Rasio Keuangan Bank Umum Syariah per Januari 2024

Tahun	Rasio keuangan (%)					
	FDR (<i>Financing Deposit Ratio</i>)	NPF (<i>Non Performing Financing</i>)	BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional)	ROA (<i>Return On Asset</i>)	CAR (<i>Capital adequacy Ratio</i>)	NOM (<i>Net Operating Margin</i>)
2014	86.66	4.95	96.97	0.41	15.74	0.52
2015	88.03	4.84	97.01	0.49	15.02	0.52
2016	85.99	4.42	96.23	0.63	15.95	0.68
2017	84.74	4.72	95.09	1.01	16.99	1.11
2018	78.53	3.26	89.18	1.28	20.39	1.42
2019	77.91	3.23	84.85	1.73	20.59	1.92
2020	76.36	3.13	85.55	1.40	21.64	1.46
2021	76.59	3.20	85.44	1.79	21.80	1.93
2022	75.19	2.65	77.28	2.03	22.67	2.59
2023	79.06	2.10	78.31	1.88	25.41	2.55

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) data diolah, 2024

Dari tabel diatas bisa kita lihat bahwa dari tahun ke tahun baik FDR, NPF, sampai ROA mempunyai tren yang cukup bagus meski masih berfluktuasi. Seperti FDR yang berada di kisaran 70%-90% dengan periode 10 tahun ini yang masih dalam kategori yang baik. Sama seperti NPF yang dari tahun ke tahun semakin menurun menunjukkan bahwa rasio kegagalan pembiayaan per tahunnya sering berfluktuasi namun masih berada pada rentang yang cukup baik. Begitu juga dengan ROA yang dari tahun ke tahunnya mengalami kenaikan walau masih

berfluktuasi, namun ROA juga masih mengalami tren yang cukup bagus dengan kenaikan dari tahun-tahun sebelumnya.

Berdasarkan penelitian terdahulu, masih terdapat perbedaan antar masing-masing variabel independen. Penelitian yang dilakukan oleh Prastiwi et al. (2021) menyimpulkan bahwa variabel NPF (*Non Performing Financing*) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Kemudian dalam penelitian Somantri & Sukmana (2020) hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ROA (*Return On Asset*) berpengaruh positif dan signifikan terhadap FDR (*Financing to Deposit Ratio*). Untuk variabel inflasi dalam penelitian yang dilakukan oleh Adi & Rifa (2023), didapatkan kesimpulan bahwa variabel inflasi berpengaruh positif terhadap FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan di awal dan mengacu pada penelitian terdahulu, penulis tertarik melakukan penelitian dengan topik yang serupa namun pada periode yang berbeda. Dalam penelitian ini dipilihlah tahun 2019-2023 dikarenakan adanya wabah covid-19 yang mempengaruhi seluruh negara pada tahun 2020-2021. Dampak yang ditimbulkan bukan hanya dari segi Kesehatan saja, namun juga segi ekonomi, lingkungan hidup, Pendidikan, dan masih banyak lagi. Dan untuk membandingkan bagaimana sebelum dan sesudah adanya covid-19, di ambillah tahun ke satu sebelum terjadinya wabah Covid-19 dan tahun pasca wabah covid-19 ini. Dan untuk tahun 2021 sebenarnya bukanlah tahun dimana covid-19 menghilang sepenuhnya, namun tahun dimana wabah covid-19 ini mulai mereda. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian yang berjudul

“Pengaruh Makro Ekonomi Terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah Di Indonesia”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh *Non-Performing Financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah?
2. Bagaimana pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah?
3. Bagaimana pengaruh Suku Bunga terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah?
4. Bagaimana pengaruh Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk melihat pengaruh *Non-performing financing* (NPF) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah.
2. Untuk melihat pengaruh *Return on Asset* (ROA) terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah.
3. Untuk melihat pengaruh Suku Bunga terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank syariah.
4. Untuk melihat pengaruh Inflasi terhadap *Financing to Deposit Ratio* (FDR) pada bank Syariah.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini memberi kesempatan bagi penulis untuk memperdalam pemahaman mengenai faktor atau hal yang memengaruhi likuiditas perbankan syariah baik dari factor perbankan itu sendiri maupun dari factor makro ekonomi. Juga menjadi syarat untuk gelar Sarjana Ekonomi beserta sebagai saran dalam memasukkan pemikiran dan ilmu yang didapat saat perkuliahan dengan harapan membantu terkait permasalahan yang dihadapi masyarakat.

2. Bagi Akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas dan memperkaya literatur akademis, khususnya yang berkaitan dengan industri perbankan syariah, khususnya yang melakukan penelitian tentang likuiditas bank syariah dan makro ekonomi.

3. Bagi Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambahkan informasi dan berfungsi sebagai referensi bagi pemerintah saat mereka membuat kebijakan tentang hal-hal terkait.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan skripsi ini terbagi menjadi lima bab. Bab satu berisikan tentang pendahuluan sebagai latar belakang permasalahan dan menjadi acuan dalam proses penelitian yang akan dilakukan. Bab I membahas latar belakang penelitian, yang mencakup rumusan masalah yang diangkat penulis, tujuan dan manfaat penelitian, serta landasan teori yang mendukung fenomena dan data pendukung. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang tujuan

penelitian, diskusi dilanjutkan dengan cara yang sistematis.. Kemudian pada bab dua membahas konsep dan definisi penelitian serta hubungannya dengan teori yang digunakan. Bab ini juga membahas penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian penulis.

Bab tiga menampilkan variabel penelitian yang digunakan, serta teknik pengumpulan data yang digunakan, serta definisi operasional masing-masing variabel. Ini juga menjelaskan teknik analisis dan instrumen analisis yang digunakan dalam penelitian. Bab empat menampilkan variabel penelitian yang digunakan, serta teknik pengumpulan data yang digunakan, serta definisi operasional masing-masing variabel. Ini juga menjelaskan teknik analisis dan instrumen analisis yang digunakan dalam penelitian. Sementara bab lima menyajikan kesimpulan dan rekomendasi untuk berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam penelitian ini. Selain itu, membahas kekurangan penelitian sebagai bahan analisis dan penelitian tambahan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil diskusi dan penelitian tentang pengaruh jangka panjang dan jangka pendek dari variabel FDR, NPF, ROA, Suku Bunga, dan Inflasi dibahas di bab IV. Di dalamnya juga terdapat respon dari variabel-variabel tersebut dalam menghadapi *shock* atau guncangan pada salah satu variabel dengan menggunakan uji IRF, serta terdapat penilaian masing-masing variabel dalam menjelaskan pergerakan variabel lain dalam sistem yang ditunjukkan melalui FEVD.

Sebagai hasil dari analisis data dan diskusi yang telah diuraikan, kesimpulannya adalah sebagai berikut:

1. NPF mempunyai pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap FDR dalam jangka panjang, tetapi tidak berpengaruh dan signifikan pada jangka pendek dalam periode satu bulan sebelumnya ($t-1$).
2. ROA tidak mempengaruhi FDR dalam jangka pendek pada periode satu bulan sebelumnya ($t-1$), tetapi ROA mempengaruhi FDR dalam jangka panjang secara positif dan signifikan.
3. Suku bunga berpengaruh negatif dan signifikan dalam jangka Panjang. Sedangkan pada jangka pendek, Suku Bunga tidak mempunyai pengaruh terhadap FDR dalam periode satu bulan sebelumnya ($t-1$).
4. Dalam jangka panjang, Inflasi mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Sedangkan Inflasi tidak mempunyai pengaruh terhadap FDR pada jangka pendek dalam periode satu bulan sebelumnya ($t-1$).

B. Saran

Berikut merupakan beberapa saran yang disampaikan dalam penelitian ini:

1. Pemerintah diharap mampu untuk mengoptimalkan hubungan antara perbankan syariah khususnya likuiditas perbankan syariah dan makro ekonomi.
2. Pemerintah diharap meningkatkan kinerja perbankan syariah serta dengan meninjau pengaruh makro ekonomi yang terjadi
3. Untuk meningkatkan keragaman temuan studi dan hasil penelitian yang lebih baik, untuk peneliti selanjutnya untuk memasukkan variabel tambahan yang mungkin memengaruhi FDR. Selain itu, pada penelitian ini menggunakan metode VECM, sehingga peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan metode lainnya. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menambah jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, N. N., & Azifah, N. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 25(3), 238–248. <https://doi.org/10.35760/eb.2020.v25i3.2663>
- Adi, W., & Rifa, M. A. (2023). PENGARUH FAKTOR EKONOMI MAKRO TERHADAP RISIKO LIKUIDITAS BANK SYARIAH. 9(1), 2599–3348. <https://doi.org/10.30739/istiqro.v9i1.1753>
- Alim, S., & Rusdan. (2023). TEKNIK PERHITUNGAN BAGI HASIL PRODUK PENDANAAN PADA PERBANKAN SYARIAH. 16. <https://ejournal.iainh.ac.id/index.php/elhikam/article/view/345>
- Allen, F., & Santomero, A. M. (1998). The Theory of Financial Intermediation. *Journal of Banking & Finance*.
- Amelia, L., Syahpawi, S., & Nurnasrina, N. (2024). Strategi Penyelesaian Pembiayaan Bermasalah Pada Bank Syariah. *MONEY: JOURNAL OF FINANCIAL AND ISLAMIC BANKING*, 2(2), 131–141. <https://doi.org/10.31004/money.v2i2.24070>
- Anggilina, N. F., & Santoso, B. H. (2023). ANALISIS KINERJA KEUANGAN PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) TBK MENGGUNAKAN METODE CAMEL PERIODE 2017-2021. 12, 1–15.
- Astuti, R. P. (2023). Pengaruh Return On Asset, Capital Adequacy Ratio, Dana Pihak Ketiga Dan Non-Performing Financing Terhadap Market Share Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(3), 3471. <https://doi.org/10.29040/jiei.v9i3.10176>
- Eka, H., Maruto, P., & Basuki, U. (2019). ANALISIS PENGARUH INVESTASI DAN BUDGET DEFICIT TERHADAP PERTUMBUHAN DI INDONESIA. *DIPONEGORO JOURNAL OF ECONOMICS*, 1, 67. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Fathurrahman, A., & Rusdi, F. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI LIKUIDITAS BANK SYARIAH DI INDONESIA MENGGUNAKAN METODE VECTOR ERROR CORRECTION MODEL (VECM).
- Febrianti, D. R., Tiro, M. A., & Sudarmin, S. (2021). Metode Vector Autoregressive (VAR) dalam Menganalisis Pengaruh Kurs Mata Uang Terhadap Ekspor Dan Impor Di Indonesia. *VARIANSI: Journal of Statistics and Its Application on Teaching and Research*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.35580/variansiunm14645>
- Gbadebo, A. D. (2024). THEORIES OF FINANCIAL INTERMEDIATION: EVALUATION AND EMPIRICAL RELEVANCE. *Journal of Law and Sustainable Development*, 12(9), e3950. <https://doi.org/10.55908/sdgs.v12i9.3950>
- Ichwan, M. C., & Nafik H.R, M. (2017). Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Likuiditas Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 3(2), 144. <https://doi.org/10.20473/vol3iss20162pp144-157>

- Iman, N. F., & Umiyati, U. (2022). Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 31–53. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>
- Muslim, A. (2016). Apakah Perdagangan Menjadi Pertimbangan Investasi? Is Trade an Investment Consideration? *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2). <http://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal>
- Najib, M. A. (2017). PENGUATAN PRINSIP SYARIAH PADA PRODUK BANK SYARIAH. *Jurnal Jurisprudence*, 7(1), 15–28. <https://doi.org/10.23917/jurisprudence.v7i1.4351>
- Nasution, L. M. (2017). STATISTIK DESKRIPTIF. *Jurnal Hikmah*, 14.
- Nugraha, H., & Arshad, D. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi FDR Bank Umum Syariah (Studi Kasus PT Bank Muamalat Indonesia Tbk). *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 1(1), 37–53.
- Nugroho, L., Badawi, A., Nugraha, E., & Putra, Y. M. (2021). WHAT DETERMINES ISLAMIC PERFORMANCE RATIO OF ISLAMIC BANKING IN INDONESIA? AN ANALYSIS USING FINANCING TO DEPOSIT RATIO AS MODERATOR. *Share: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 104. <https://doi.org/10.22373/share.v10i1.9314>
- Prastiwi, I. E., Tho'in, M., & Kusumawati, O. A. (2021). Faktor Internal yang Mempengaruhi Likuiditas Bank Syariah: Analisis Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR), Dana Pihak Ketiga (DPK), Non Performing Financing (NPF). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(2). <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i2.2614>
- Pujadi, A. (2022). *INFLASI: TEORI DAN KEBIJAKAN*. <http://repo.jayabaya.ac.id/id/eprint/2258>
- Qoyum, A., & Fauziyyah, N. E. (2018). In Search for Islamic Macroprudential Policy in Indonesia: The Case of Financing to Value (FTV) and Property Financing. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 1. <https://doi.org/10.12928/ijiefb.v1i1.275>
- Rahayu, P. I. R., Hidayatullah, M., & Hijrah, Muh. (2023). Implementation Vector Autoregressive (Var) On Rice Production and Rice Productivity Data in Indonesia. *Jurnal Matematika, Statistika Dan Komputasi*, 19(3), 580–592. <https://doi.org/10.20956/j.v19i3.24881>
- Rompas, W. F. I., Pembangunan, J. E., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2018). ANALISIS PENGARUH TINGKAT SUKU BUNGA DAN NILAI TUKAR TERHADAP PERMINTAAN KREDIT PADA PERBANKAN DI KOTA MANADO. In *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* (Vol. 18, Issue 02).
- Saputra, D. D., & Sukmawati, A. (2021). Pendekatan Analisis Vector Error Corretion Model (VECM) Dalam Hubungan Pertumbuhan Ekonomi Dan Sektor Pariwisata. *Seminar Nasional Official Statistics*. <https://barenlitbangkepri.com/potensi-kepri/>
- Silanno, G. L., & Loupatty, L. G. (2021). *PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON ASSET TERHADAP FINANCIAL DISTRESS*

PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN DI SEKTOR INDUSTRI BARANG KONSUMSI. 02.

- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Sulistiana, I. (2017). Model Vector Auto Regression (VAR) and Vector Error Correction Model (VECM) Approach for Inflation Relations Analysis, Gross Regional Domestic Product (GDP), World Tin Price, Bi Rate and Rupiah Exchange Rate. *Integrated Journal of Business and Economics*, 1(2), 17–32.
- Sunusi, A., & Sahrir, S. S. (2023). Pengaruh Liquidity, Solvability dan Actifity Terhadap Financial Performance Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Manajemen Perbankan Keuangan Nitro*, 6(2), 64–73. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v6i2.141>
- Sutanto, E. H. (2024). SIGNALLING THEORY. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(4), 442–445. <https://doi.org/10.62017/wanargi>
- Toyyibi, A. M. (2021). Pemahaman Masyarakat tentang Perbankan Syariah Melalui Keberadaan Lembaga Keuangan Syariah di Era Industri 4.0. *SAUJANA : Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah*, 3(01), 33–40. <https://doi.org/10.59636/saujana.v3i01.32>
- Was'an, G. H. (2022). Pendekatan Analisis Vector Error Correction Model (VECM) Dalam Hubungan Kondisi Makro Ekonomi Dengan Non Performing Financing Berdasarkan Pengelompokan Modal Inti Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal Neraca Peradaban*, 2(2), 129–136. <https://doi.org/10.55182/jnp.v2i2.180>
- Wiwoho, J. (2014). *PERAN LEMBAGA KEUANGAN BANK DAN LEMBAGA KEUANGAN BUKAN BANK DALAM MEMBERIKAN DISTRIBUSI KEADILAN BAGI MASYARAKAT*. <https://doi.org/10.14710/mmh.43.1.2014.87-97>
- Wulandari, D., & Linda, R. (2024). PENGARUH INFLASI, NILAI TUKAR, JUMLAH UANG YANG BEREDAR, DAN JUMLAH REKSADANA SYARIAH TERHADAP NILAI AKTIVA BERSIH REKSADANA SYARIAH DI INDONESIA DENGAN METODE VECTOR ERROR CORRECTION MODEL (VECM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis Syariah Dan Teknologi*, 3(2), 335–348. <https://doi.org/10.62833/embistek.v3i2.120>
- Yulia, & Ramdani, K. (2020). *PENGARUH DANA PIHAK KETIGA, FINANCING TO DEPOSIT RATIO, NON PERFORMING FINANCING DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PENYALURAN PEMBIAYAAN (Studi Kasus Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2011-2018)*. 1(1), 63–75. <http://e-journal.iainptk.ac.id/index.php/jiseb>
- Yuliana, I. R., & Listari, S. (2021). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 309–334. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.870>

- Yuningsih, A., & Alfiah, E. (2022). Ketahanan Perbankan Syariah Indonesia Terhadap Fluktuasi Kondisi Makroekonomi Dan Kondisi Fundamental Saat Pandemi Covid-19. *Al-Intaj : Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 8(1), 45. <https://doi.org/10.29300/aij.v8i1.6409>
- Yusuf, B. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia di Lembaga Keuangan Syariah*. Rajawali Pers. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/38476>
- Zulhibri, M. (2018). The impact of monetary policy on Islamic bank financing: bank-level evidence from Malaysia. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 23(46), 306–322. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-01-2018-0011>

